Standar Nasional Indonesia

SNI 01-1678-1989

Standar bungkil biji kapuk

ICS 65.120

Daftar isi

Standar bungkil biji kapuk

Pendahuluan

Standar bungkil biji kapuk disusun berdasarkan survey di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Setelah .mempelajari hasil survey dan memperbandingkanya dengan data hasil penelitian dan pengujian Lembaga Penelitian Tanaman Industri (LPTI) Bogor, Fakultas Petemakan/IPB Bogor dan Connell of Scientific and Industrial Research, maka disusunlah Standard Bungkil Biji Kapuk Indonesia sebagai berikut :

Spesifikasi

1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan bungkil biji kapuk.

2 Diskripsi

Bungkil biji kapuk adalah ampas yang berasal dari biji kapuk (Ceiba pentandra GAERTN) yang telah diambil rninyaknya.

3 Jenis mutu

Bungkil biji kapuk terdiri dari 2 macam yaitu A (hasil proses pemerasan rnekanis) dan B (hasil proses ekstraksi), yang masing-masing digolongkan dalam satu jenis mutu.

4 Syarat mutu

Karakteristik	Syarat		Cara pengujian
	A	B	
Kadar minyak, % (bobot/bobot) maks.	8	2	SP – SMP –13 – 195 BS 4325 : Part 4 : 1968
Kadar air, % (bobot/bobot) maks.	12	12	SP-SM P-7v 1975 (ISO-R-939-1969)
Kadar protein, % (bobot/bobot) min.	20	20	SP – SMP – 79 – 1975 M.S. 3.2.. 1971
Kadar abu, % (bobot/bobot), maks.	7	7	SP-SMP- 51 - 1975
Kadar serat kasar, % (bobot/ bobot), maks.	30	30	SP-SW-11-1975 (IS : 1509-1959-E)
Campuran bahan lain.	Tidak ada	Tidak ada	SP-SMP-96 - 1975 AOAC 30.028/44.000-1975

5 Pengambilan contoh

5.1 Cara pengambilan contoh

Contoh diambil secara acak sebanyak akar pangkat dua dari jumlah karung, rnaksimurn 30 karung dari tiap partai barang.

Jumlah contoh yang diambil sebanyak 500 gram tiap karung, kornudian diaduk/dicampur dan dari campuran tersebut diambil 500 gram untuk dianalisa.

5.2 Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hokum.

6 Cara pengemasan

6.1 Pembungkusan

Bungkil biji kapuk disajikan dalam bentuk “cake”, “chip” atau “pellet” yang dibungkus dengan karung goni yang bersih, kering dan kuat, berat maksimum 80 kg netto (kecuali curahan).

6.2 Pemberian merek

Di bagian luar karung goni (kecuali curahan) ditulis dengan bahan yang tidak luntur, jelas terbaca antara lain :

- Produce of Indonesia
- Nama barang dan jenis mutu
- Nama/ perusahaan/ eksportir
- Berat bruto
- Berat netto
- Negara tujuan.